

---

## **Pengayaan Pembelajaran Reproduksi Manusia Dalam Pandangan Islam: Studi Kasus Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro Tahun 2018-2019**

**Abdur Rohim,<sup>1</sup> Sri Susanti Tjahja Dini<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri, <sup>2</sup>Institut Agama Islam Tribakti Kediri  
<sup>1</sup>alkarangjatiy@gmail.com, <sup>2</sup>santi\_tjahjadini@yahoo.co.id

### **Abstract**

This research, takes the theme of enrichment of human reproduction learning in the view of Islam in SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro. The reason for this research is that the phenomenon of the high number of social pathology in the Bojonegoro Kedungadem area. In the last 3 years vulnerable, from 2016 to 2018 there were many cases of abortion and cases of pregnancy outside marriage in Kedungadem District. In 2016 there were 2 cases of pregnancy out of wedlock, in 2017 there were 1 case of pregnancy out of wedlock, whereas in 2018 there was an increase in which there were 1 case of abortion and 3 cases of pregnancy out of wedlock. This research was designed with a research and development approach, in accordance with the research instructions, then the data was collected and analyzed accordingly in the theoretical study in Chapter II, so that the descriptive data was revealed and could find the meaning of the phenomena that occur in research naturally. The results of the analysis of this study can be concluded 1. Human reproduction learning in general in the material of human reproduction has been carried out well by biology teachers, because it has fulfilled its components, namely there are core competencies, basic competencies, indicators and learning objectives. 2. Learning of human reproduction in the view of Islam in biology subjects has not been included, to facilitate the teacher in the implementation we made a learning module and learning power point that we pack in the form of a CD as attached. 3. The results of the enrichment of human reproduction learning in the Islamic perspective, enrichment of learning according to stakeholders of SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro is considered important, necessary, and in accordance with students in SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro

**Keywords:** *Enrichment of Learning, Human Reproduction, Islamic Views*

### **Abstrak**

Penelitian ini, mengambil tema pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro. Alasan penelitian ini, melihat fenomena tingginya angka patologi sosial di lingkup Kedungadem Bojonegoro. Dalam rentan waktu 3 tahun terakhir ini, mulai Tahun 2016 sampai Tahun 2018 terdapat banyak kasus aborsi dan kasus hamil di luar nikah di Kecamatan Kedungadem. Pada Tahun 2016 terdapat 2 kasus hamil di luar nikah, pada Tahun 2017 terdapat 1 kasus hamil di luar nikah,

sedangkan pada Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu terdapat 1 kasus aborsi dan 3 kasus hamil di luar nikah. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan penelitian pengembangan atau (*research and development*), sesuai dengan petunjuk penelitian, maka data terkumpul dan dianalisis dengan sesuai dalam kajian teori di BAB II, sehingga terungkap data deskriptif dan dapat menemukan makna dari fenomena yang terjadi pada penelitian secara alami. Hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan 1. Pembelajaran reproduksi manusia secara umum dalam materi reproduksi manusia sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru biologi, karena sudah memenuhi komponen-komponennya, yaitu terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. 2. Pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam dalam mata pelajaran biologi belum termuat, untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan tersebut kami buat modul pembelajaran dan power point pembelajaran yang kami kemas di dalam bentuk CD sebagaimana terlampir. 3. Hasil pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam, pengayaan pembelajaran ini menurut stakeholder SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro dinilai penting, perlu, dan sesuai dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro.

**Kata Kunci:** *Pengayaan Pembelajaran, Reproduksi Manusia, Pandangan Islam*

## **Pendahuluan**

Pelajaran biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang luas, di dalamnya juga mempelajari tentang reproduksi manusia. Belajar biologi bukan hanya sekedar fakta-fakta yang harus di hafalkan, akan tetapi memerlukan pemahaman tentang proses secara sistematis dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Suatu materi pokok bahasan biologi memerlukan suatu penerapan dalam penyampaian yang tepat dan efektif dalam mempelajari biologi melalui interaksi dengan para siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan siswa memperoleh gambaran yang jelas terkait materi tentang reproduksi manusia.

Organ reproduksi manusia merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Dulu, pembicaraan tentang reproduksi manusia masih sangat tabu, bukan berarti sekarang sudah tidak lagi hanya saja masih ada kalangan orang yang menganggap hal itu tidak pantas untuk dibicarakan. Promosi tentang reproduksi manusia pada remaja sering dikonotasikan sebagai pendidikan seks di mana sebagian masyarakat di Indonesia masih menganggap tabu hal ini.<sup>1</sup> Susungguhnya mengetahui tentang reproduksi manusia dalam pandangan Islam berdasarkan Al Qur'an dan Al-Hadits itu sangatlah penting, untuk menambah pengetahuan kita tentang bagaimana asal mula kita, bagaimana kita

---

<sup>1</sup>Barbara Nash dan Patricia Gilbert (2006), *Panduan Kesehatan Seksual*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006),h.. 17

diciptakan oleh Allah SWT, bagaimana bentuk kita sebelum menjadi manusia yang utuh seperti ini, bagaimana bentuk kita saat masih berada di dalam kandungan, dan tentunya agar iman kita kepada Allah SWT semakin meningkat.

Di dalam kompetensi dasar pelajaran biologi di kelas XI SMA, memuat tentang menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.<sup>2</sup> Dari kompetensi dasar tersebut peserta didik diharapkan bisa memberikan analisis tentang hubungan antar struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia. Guru biologi sebagai pendamping dan pengarah dalam analisis peserta didik tersebut baik belajar melalui literatur, pengamatan, percobaan, simulasi lewat LCD, laboratorium sekolah maupun media lainnya. Lalu peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian sistem reproduksi, menjelaskan struktur jaringan penyusunan organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi pria serta menjelaskan struktur jaringan penyusunan organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi wanita.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala SMAN 1 Kedungadem,

Bojonegoro, guru biologi, guru Pendidikan Agama Islam, semua setuju apabila pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam ditambahkan di dalam materi biologi ini. Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, terdapat kenakalan tentang kepedulian reproduksi yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, kenakalan tersebut berupa hamil di luar nikah dan aborsi, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di Polsek Kedungadem dengan humas Polsek Kedungadem Kabupaten Bojonegoro,

“Dalam rentan waktu 3 tahun terakhir ini, mulai tahun 2016 sampai tahun 2018 terdapat banyak kasus aborsi dan kasus hamil di luar nikah di kecamatan Kedungadem, pada tahun 2016 terdapat 2 kasus hamil di luar nikah, pada tahun 2017 terdapat 1 kasus hamil di luar nikah, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu terdapat 1 kasus aborsi dan 3 kasus hamil di luar nikah.”<sup>4</sup>

Sedangkan berdasarkan data dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Bojonegoro, di kabupaten Bojonegoro pada tahun 2016 kasus hamil di luar nikah di Kabupaten Bojonegoro sebanyak 28 kasus, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 19 kasus, namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 69 kasus.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas XI disusun 2017

<sup>3</sup>SBG, Guru Biologi SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro, hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>4</sup>Humas Polsek Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, Wawancara pada tanggal 06 Mei 2019

<sup>5</sup><https://beritabojonegoro.com>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2019

Alasan peneliti memilih di SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro, adalah dikarenakan SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro, ialah satu-satunya sekolah menengah atas negeri yang ada di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dan sekolah yang peserta didiknya kurang peduli dengan pendidikan reproduksi, dikarenakan terdapat kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, diantaranya hamil di luar nikah, juga sering terjadinya tawuran, perkelahian, bolos sekolah dengan cara lari di hutan jati pinggir sekolah. SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro harus bersaing dengan sekolah-sekolah menengah atas serta madrasah aliyah lain di kecamatan Kedungadem agar menjadi sekolah favorit dan merubah citra di masyarakat untuk menjadi sekolah yang baik.

Berdasarkan beberapa fakta di atas peneliti mengambil judul penelitian ini dengan judul "Pengayaan Pembelajaran Reproduksi Manusia dalam Pandangan Islam untuk: Studi Kasus di Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018-2019.

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan atau (*Research and*

*Development*). Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>6</sup> Secara istilah, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>7</sup> Sedangkan Borg dan Gall mengemukakan bahwa "*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational product*". Dimana produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat lunak sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan produk baik berupa perangkat lunak (*software*) seperti program komputer, maupun perangkat keras (*hardware*) seperti buku, dan modul, yang nantinya akan akan diujicobakan ke lapangan untuk membenahi suatu sistem agar lebih baik lagi. Adapun penelitian dan pengembangan ini digunakan karena peneliti hendak mengembangkan suatu

---

<sup>6</sup>Sugiyono (tt), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 297

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 164

<sup>8</sup>Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode & Paradigma Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h. 127

produk pembelajaran berupa modul pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam. Jenis penelitian dan pengembangan ini dianggap cocok digunakan untuk membantu peneliti dalam mengembangkan modul pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro pada mata pelajaran biologi.

Dalam hal ini pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development) digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini. Yaitu untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif).<sup>9</sup>

## Hasil & Pembahasan

### *Kajian Tentang Pengayaan Pembelajaran*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pengayaan mempunyai arti proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya). Contoh: murid yang lambat menyelesaikan paket pertama, tidak akan memperoleh kegiatan pengayaan.<sup>10</sup>

Pengayaan adalah salah satu upaya untuk membantu siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya.<sup>11</sup> Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil PH. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial.<sup>12</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran mempunyai arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>13</sup> Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar

---

<sup>9</sup>Sri Hayati, *Research and Development (R&D) sebagai salah satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Vol. 37 No. 1, 2012), .13

<sup>10</sup>KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online available, 2019), diakses 10 September 2019

<sup>11</sup>Izzati Nurma, *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Semarang: Eduma Vol. 4 No.1, 2015), h. 58

<sup>12</sup>Tim Direktorat Pembinaan SMP), *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta: Direktorat Pembina SMP, 2017), h. 30

<sup>13</sup>KBBI *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online available), diakses 10 September 2019

secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>14</sup>

### **Kajian Tentang Reproduksi Manusia**

Reproduksi manusia adalah suatu rangkaian interaksi organ dan zat dalam organisme yang dipergunakan untuk berkembang biak. Sistem reproduksi pada manusia berbeda antara pria dan wanita. Pria menghasilkan gamet jantan atau spermatozoa yang dibentuk di dalam testis. Spermatozoa berukuran sangat kecil dan berbentuk menyerupai berudu, sedangkan wanita menghasilkan sel telur (ovum) yang dibentuk di dalam ovarium. Semenjak lahir, manusia memang telah dilengkapi alat (organ) reproduksi. Alat-alat reproduksi akan berfungsi ketika mencapai kematangan, di mana seseorang telah menginjak masa subur. Namun demikian, alat-alat reproduksi ini akan berfungsi serta berproses secara baik jika seseorang dalam keadaan sehat.<sup>15</sup>

### **Reproduksi Manusia Menurut Pandangan Islam**

Proses penciptaan manusia terdiri dari dua tahapan yang berbeda, tahapan pertama adalah tahapan primordial dan tahapan kedua adalah tahapan biologi.

#### **a. Tahapan Primordial**

Manusia pertama adalah Adam a.s. diciptakan dari *at-tin* (tanah), *at-turob* (tanah debu), *min shal* (tanah liat), *min hamain masnun* (tanah lumpur hitam yang busuk) yang dibentuk Allah dengan

seindah-indahnya, kemudian Allah meniupkan ruh dari-Nya ke dalam diri (Adam a.s.) tersebut. Hal ini dijelaskan di dalam Q.S. al-An'am ayat 2, yaitu:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ  
مُّسَمًّى عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ تَمْتَرُونَ ۚ

Terjemahannya: "Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu)." (Q.S. al-An'am: 2).

#### **b. Tahapan Biologi**

Tahapan biologi adalah sunnatullah atau hukum Allah melalui proses biologis yang terdapat dalam fisik atau tubuh manusia beserta segala perangkatnya. Proses biologi ini membedakan hakikat manusia menurut Islam dengan makhluk lainnya yang tidak memiliki ruh dan akal untuk mengambil keputusan saat dewasanya. Proses penciptaan ini dapat dipahami secara sains-empirik. Di dalam proses ini, manusia diciptakan dari inti sari tanah yang dijadikan air mani (nuthfah) yang tersimpan dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian nuthfah itu dijadikan darah beku ('alaqah) yang menggantung dalam rahim. Darah beku tersebut kemudian dijadikan-Nya segumpal daging (mudghah) dan kemudian dibalut dengan tulang belulang lalu kepadanya ditiupkan ruh, ruh dihembuskan Allah SWT. ke dalam janin setelah ia mengalami

<sup>14</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2011), h. 62

<sup>15</sup>Renni Diastuti, *Biologi untuk SMA/MA kelas XI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Sindunata, 2018), h. 249

perkembangan 40 hari *nuthfah*, 40 hari 'alaqah dan 40 hari *mudghah*.

c. Pentingnya Kesehatan Reproduksi untuk Remaja

Berdasarkan kesepakatan internasional di Kairo 1994 (*The Cairo Consensus*) tentang kesehatan reproduksi yang berhasil ditandatangani oleh 184 negara termasuk Indonesia, diputuskan tentang perlunya pendidikan seks bagi para remaja. Dalam salah satu butir konsensus tersebut ditekankan tentang upaya untuk mengusahakan dan merumuskan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi serta menyediakan informasi yang komprehensif termasuk bagi para remaja.<sup>16</sup>

***Pembelajaran Reproduksi Manusia Secara Umum.***

Di dalam teori pembelajaran, bahwasanya pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang apabila memenuhi komponen-komponen pembelajaran, komponen pembelajaran tersebut adalah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, guru biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, telah melaksanakan komponen-komponen pembelajaran di atas, sesuai dengan pembahasan data penulis seperti di bawah ini.

Pembelajaran reproduksi manusia yang dilaksanakan di SMA Negeri 1

Kedungadem Bojonegoro pada mata pelajaran biologi, dilaksanakan oleh guru biologi dengan melakukan persiapan-persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran, persiapan yang dilaksanakan adalah sebelum melaksanakan pembelajaran guru biologi membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu, dengan adanya RPP tersebut guru biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro bisa lebih fokus dan lebih mudah di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan RPP tersebut guru biologi juga bisa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang tepat sesuai yang diharapkan, dengan RPP tersebut juga guru biologi bisa membagi waktu jam pelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Setelah membuat RPP guru biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro juga menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran lain, seperti silabus, prota, prosem, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro ini sesuai dengan pendapat Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul *konsep dan makna pembelajaran*, pada halaman 62 yaitu: Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan,

---

<sup>16</sup> Departemen Kesehatan RI (1997), *AIDS di Tempat Kerja*, (Jakarta:Depkes RI),h. 63

penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat peneliti analisis bahwa, di dalam teori pembelajaran, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memenuhi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

Dari kompetensi dasarnya yaitu menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi, materi ini sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam. Kompetensi dasar yang kedua yaitu menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur

dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi, materi ini juga sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam.

Sedangkan indikator atau tujuan pembelajaran yang pertama yaitu siswa dapat menyebutkan struktur organ reproduksi laki-laki dan perempuan, materi ini sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam. Sedangkan indikator yang kedua yaitu siswa dapat menjelaskan struktur dan fungsi organ reproduksi laki-laki dan perempuan, materi ini juga sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam. Indikator yang lain yaitu siswa dapat menganalisis kelainan pada struktur organ reproduksi manusia yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi, materi ini juga sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam.

Dari analisis ini dapat peneliti simpulkan bahwa, konten muatan umum di dalam materi reproduksi manusia pelajaran biologi kelas XI sekolah menengah atas, semua sudah ada di dalam materi reproduksi manusia menurut pandangan Islam.

Dari pembahasan data di atas dapat dilihat bahwa konten umum pembelajaran reproduksi manusia dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru biologi, namun konten Islamnya belum terlaksana. Sedangkan konten Islam pembelajaran reproduksi manusia dalam



mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro belum terlaksana, untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan tersebut kami buat modul pembelajaran dan power point pembelajaran yang kami kemas di dalam bentuk CD sebagaimana terlampir.

### ***Pembelajaran Reproduksi Manusia Dalam Islam.***

Berdasarkan paparan data di atas tentang reproduksi manusia, dapat peneliti analisis bahwa konten muatan Islam di dalam pembelajaran reproduksi manusia di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro masih belum terlaksana, ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan beberapa guru biologi dan bapak kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, serta berdasarkan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran dari guru biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, di rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut hanya membahas tentang menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi, serta menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi. Masih belum membahas tentang asal usul penciptaan manusia pertama dari tanah, serta ketika dalam kandungan berasal dari *nuthfah - mudghah - alaqah*, lalu lahirlah bayi.

### ***Hasil Pengayaan Pembelajaran Reproduksi Manusia Dalam Islam***

Hasil pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru biologi, guru pendidikan agama Islam, pengayaan pembelajaran ini menurut beliau dinilai penting, perlu, dan sesuai dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran reproduksi manusia secara umum dalam materi reproduksi manusia pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru biologi, karena sudah memenuhi komponen-komponennya, yaitu terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam, konten Islam pembelajaran reproduksi manusia dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro belum termuat, untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan tersebut kami buat modul pembelajaran dan power point pembelajaran yang kami kemas di dalam bentuk CD sebagaimana terlampir.

3. Hasil pengayaan pembelajaran reproduksi manusia dalam pandangan Islam, pengayaan pembelajaran ini menurut stakeholder SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro dinilai penting, perlu, dan sesuai dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro.
- Sugiyono. (2015)(tt) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

### Daftar Pustaka

Arifin, Zainal. (2012) *Penelitian Pendidikan Metode & Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Departemen Kesehatan RI. (1997), *AIDS di Tempat Kerja*, Depkes RI, Jakarta.

Diastuti, Renni. (2009) *Biologi untuk SMA/MA kelas XI*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Sindunata, Jakarta.

Hayati, Sri. (2012) *Research and Development (R&D) sebagai salah satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Vol. 37 No. 1.

KBBI. (2019) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online available).

KBBI. (2019) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online available).

Nash, Barbara dan Patricia Gilbert. (2006) *Panduan Kesehatan Seksual*, Prestasi Pustakarya, Jakarta.

Nurma, Izzati. (2015) *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Eduma Vol. 4 No.1.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas XI